

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 ALAFAN**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Cut Safriana

Nim : 1611050012



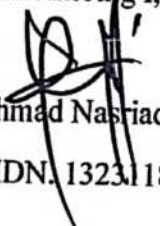
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Cut Safriana
NIM : 1611050012
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Alafan

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Pembimbing I,


Ahmad Nasriadi, M.Pd

NIDN. 1323118701

Banda Aceh, 2020

pembimbing II,


Dr. Rahmattullah, M.Si

NIDN. 0101037203

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Matematika,


Ahmad Nasriadi, M.Pd

NIDN. 1323118701

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
ABSTRAK	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Hipotesis Masalah.....	6
1.6 Definisi Operasional.	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	8
2.2 Pembelajaran Matematika di SMP	10
2.2.1 Tujuan Pembelajaran Matematika di SMP	11
2.3 Motivasi Orang tua	12
2.3.1 Pengertian Motivasi Orang Tua	12
2.3.2 Motivasi Orang Tua Kepada Anak	15
2.4 Prestasi Belajar	15
2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	15
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	17
2.4.3 Prestasi Belajar Matematika.....	21
2.5 Penelitian yang Relevan	23
2.6 Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Variabel Penelitian	29
3.5 Tehnik Pengumpulan Data	30
3.6 Instrumen Penelitian.....	31
3.7 Tehnik Analisi Data	33
3.8 Prosedur Penelitian.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39
4.1.1 Deskripsi Hasil Penelitian	39
4.2 Hasil Penelitian	40
4.2.1 Analisis Hasil Hasil Wawancara Dengan Orang Tua Siswa.....	40
4.2.2 Analisis Hasil Angket	46
4.3 Analisis Data	48
4.3.1 Analisis Hasil Angket dan Prestasi Siswa.....	48
4.3.2 Persamaan Regresi Linear Sederhana	52
4.3.3 Uji Hubungan X dan Y	54
4.4 Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan diberbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha yang menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI No 2 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1 No 1 yang berbunyi: "Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting sebagai jembatan untuk merealisasikan cita-cita dan masa depan generasi penerus bangsa. Keberhasilan dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkompeten dan dapat diandalkan serta dapat bersaing dengan dunia luar tidak hanya bergantung pada pendidikan secara formal tetapi juga diawali dengan pendidikan dalam keluarga.

Pendidikan yang paling utama dan yang pertama adalah pendidikan dalam keluarga. Keluarga memiliki peran utama dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Keluarga terutama orang tua memiliki peran yang sangat besar

dalam keberhasilan pendidikan anak. Menurut Lucy dan Ade (2012: 30) menyatakan bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak adalah terjalinnya komunikasi yang baik dan efektif antara orang tua dengan anak. Komunikasi yang baik dan efektif tersebut dapat dibangun dengan cara orang tua meluangkan waktu bersama anak dan menjamin anak dapat terbebas dari stres karena rutinitas yang dijalannya setiap hari dapat menciptakan suasana hati yang gembira. Mayoritas pada saat ini, banyak orangtua kurang memperhatikan kebersamaan dengan anak. Mereka terlalu sibuk dengan kegiatan-kegiatan yang menjadi rutinitas hidupnya sehingga kurang meluangkan waktu bagi anak-anak mereka untuk membangun komunikasi yang baik dan efektif. Para orang tua juga tidak sedikit yang menyuruh anaknya untuk mengikuti les belajar matematika. Kondisi ini secara tidak langsung akan mempengaruhi pikiran mereka bahwa kepedulian Orang tua terhadap anak masih kurang karena tidak adanya waktu bagi orang tua sebagai tempat untuk mencurahkan segala hal yang dirasakan oleh anak. Kenyataan ini menggambarkan anak hanya sebagai robot yang harus menjalankan tugasnya sebagai pelajar dan harus berprestasi tanpa adanya ruang untuk mencurahkan keluh kesahnya terhadap segala hal yang dialaminya. Wujud komunikasi yang baik antara orangtua dan anak adalah dengan memberikan motivasi kepada anak. Motivasi merupakan unsur psikologis yang penting dalam kehidupan manusia.

Menurut Sri Hartini.,dkk (2011: 13-14) Keberhasilan setiap aktivitas individu dipengaruhi oleh adanya motivasi yang kuat, sebaliknya aktivitas yang tidak disertai dengan motivasi akan sulit berhasil dalam mencapai tujuan yang

diharapkan. "Motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat di dalam diri manusia, yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah lakunya". Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri sendiri (individu) atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar individu yang dikenal dengan motivasi ekstrinsik. Motivasi orang tua merupakan contoh dari motivasi ekstrinsik. Motivasi orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membantu keberhasilan anak terhadap masa depan. Orang tua yang selalu memberikan motivasi kepada anak akan mempengaruhi perasaan dan cara berpikir anak sehingga akan berpengaruh pula terhadap hasil belajarnya. Anak-anak merasa ada yang peduli dan perhatian kepada dirinya sehingga ada dorongan yang kuat untuk mencapai prestasi yang mengagumkan.

Salah satu faktor ekstern yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah orang tua. Pemberian motivasi belajar dari orang tua adalah dorongan yang berasal dari orang tua untuk membantu memperoleh prestasi belajar yang baik. Karena siswa mengalami kehidupan yang pertama dan utama dalam keluarga. Mereka akan tumbuh dan berkembang sesuai pendidikan yang diperoleh dari orang tuanya. Dalam hal ini orang tua hendaknya dapat membantu pihak sekolah untuk dapat memberikan motivasi yang positif agar siswa memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Pemberian motivasi belajar dari orang tua dengan mengadakan pengawasan, optimis, memberikan pujian, memberikan hadiah, memenuhi kebutuhan sekolah, memberi nasehat dan lain sebagainya. Posisi orang tua dalam keluarga adalah pemimpin dan penanggung jawab keluarga. Lebih dari itu dengan

adanya anak maka fungsi orang tua bertambah yaitu sebagai guru, pendidik, pembimbing serta motivator dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Motivasi kuat akan dapat merangsang pengungkapan potensi secara konstruktif yang dapat menimbulkan kegairahan belajar yang tinggi. Oleh karena itu diharapkan ke ikut sertaan orang tua dalam membantu belajar anaknya dengan jalan memotivasi anaknya, juga mengadakan fasilitas belajar yang diperlukan anak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Alafan dan orang tua siswa pada tanggal 09 april 2020 bahwa salah satu guru bidang studi matematika di sekolah tersebut mengatakan, permasalahan yang terjadi adalah prestasi belajar/hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika belum optimal karena ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah 70 sedangkan nilai tersebut belum memenuhi sampai batas nilai KKM.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan salah satu orang tua siswa. Ternyata ini terjadi karena kurangnya pemberian motivasi dari orang tua siswa. Hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian orang tua dalam hal memberikan dorongan belajar. Selain itu masih ada orang tua yang kurang memperhatikan tugas sekolah yang diberikan sekolah pekerjaan rumah (PR), tidak peduli apakah putra/putrinya masuk sekolah atau pun tidak, karena sebagian besar dari mereka hanya sibuk dengan pekerjaan mereka masing –masing, dini hari mereka telah berangkat kepasar dan pulang menjelang ashar,(bagi yang pedagang), sedangkan bagi siswa yang orang tuanya sebagai petani sibuk dengan pekerjaan sawah mereka, sehingga waktu yang mereka miliki untuk putra/putrinya sangat kurang karena

mereka sudah kelelahan dalam pekerjaan sehingga waktu untuk menanyakan bagaimana keadaan hasil sekolah anaknya sudah tertundah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zauki di SMA Palengan menunjukkan bahwa terdapat ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan agama islam. Begitu pun penelitian yang dilakukan oleh Wulan Ratna Ningtyas di kelas V SD Negeri 01 Malangiwan menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar pada bidang studi pendidikan matematika.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulan Ratna Ningtyas yaitu populasi penelitiannya tidak sama dan lokasi penelitiannya berbeda tetapi bidang pelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini sama dengan bidang pelajaran yang sudah diteliti oleh Wulan Ratna Ningtyas, yaitu bidang studi matematika.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ALAFAN"

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: "Adakah pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alafan?"

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Alafan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengharapkan agar hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti dapat mengambil pengalaman mengajar yang dapat menimbulkan prestasi belajar siswa dan menambah wawasan peneliti tentang besarnya motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika.
2. Bagi Sekolah Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan peran serta orang tua dalam proses pembelajaran, sehingga terbentuk suatu kolaborasi sekolah dengan orang tua yang bertujuan meningkatkan prestasi belajar matematika siswa.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan dalam penelitian. Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau *research questions* (Sukardi, 2013 : 42). Berdasarkan permasalahan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: Terdapat pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII di SMP N 1 Alafan.

1.6 Definisi Operasional

Agar penelitian ini terarah dan dapat mencapai sasaran serta untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti membatasi beberapa istilah yang harus didefinisikan secara jelas dalam penelitian ini, adapun beberapa istilah tersebut antara lain:

1. Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor dorongan atau tonggak untuk memberikan semangat belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang akan ia inginkan seperti dalam pembelajaran matematika.

2. Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar adalah salah satu bukti atau hasil dari upaya yang dilakukan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran matematika yang diajarkan oleh guru dan mencapai keberhasilan berupa nilai yang sangat memuaskan dari usahanya.